

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bunga langka pada era ini semakin tidak diperhatikan oleh publik, hanya sebagian dari masyarakat yang paham dan memiliki kesadaran akan hal ini. Bisa juga masih banyak di antara mereka yang tidak mengetahui keanekaragaman bunga langka dan berbagai jenis varietasnya di dunia ini sehingga mereka tidak peduli akan tumbuhan yang makin tahun makin sulit untuk ditemui, seperti dalam pepatah-pepatah kuno yang mengatakan “*tak kenal maka tak sayang*”, *tak mengenal tumbuhan maka tak sayang terhadap mereka*.

Macam jenis bunga seringkali tidak diketahui oleh publik, mereka hanya tahu akan jenis tanaman yang sering muncul dari pandangan mereka, seperti mawar, melati, anggrek, kamboja, dll, yang seringkali digunakan masyarakat karena mudahnya mereka untuk tumbuh dan berkembang. Ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi, kalau jenis bunga yang ada bukan hanya yang ada dalam pandangan mata, yang jauh dari pandangan mata juga perlu mendapat perhatian dari masyarakat sebagai makhluk Tuhan yang paling sempurna. Terlebih lagi manusia layaknya harus turut memelihara keanekaragaman bunga yang ada.

Banyak kasus yang telah terjadi di muka bumi ini, tentang bunga-bunga yang lambat laun semakin sedikit jumlahnya karena ketidakpedulian manusia terhadap lingkungannya, menebang hutan sembarangan, mengambilnya sebagai koleksi pribadi tanpa ada respon untuk mengembangbiakkan jenis bunga yang diambil, terlebih lagi mereka menjualnya dengan harga setinggi langit demi keuntungan semata. Penyebab lain hilangnya bunga langka lain, karena iklim bumi yang semakin tak bisa diprediksi. Terjadi penyimpangan-penyimpangan dan hal tersebut berdampak pada kehidupan berbagai macam bunga. Terlebih lagi bunga langka milik Indonesia, keanekaragamannya melimpah dan patut untuk dilestariakan dan dijaga dengan baik.

Bunga langka Indonesia ada beberapa jenis, seperti Rafflesia Arnoldi, Amorphophallus titanium, Anggrek Pensil, dll, yang juga termasuk dalam bunga langka dunia yang sudah selayaknya bagi masyarakat untuk tahu dan ikut

melestarikan kekayaan alam tersebut. Serta turut mengembangkan keanekaragaman dan membuatnya menarik di mata dunia melalui beberapa aplikasi seni, yaitu desain seni merangkai bunga yang sudah ada dan telah dikenal oleh seluruh masyarakat. Bunga yang digunakan dalam seni ini tentunya bukan jenis bunga langka yang tidak bisa dibudidayakan atau dikembangbiakkan karena bila menggunakan jenis bunga langka yang tidak bisa dikembangbiakkan justru akan merusak dan memunahkan. Dalam kasus ini, jenis bunga yang dipakai adalah bunga umum akan di campur dengan bunga langka namun katagori yang rendah, dalam pengertian masih bisa dikembangbiakkan / berhasil ditumbuhkan dalam jumlah banyak.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari Galeri dan Museum Bunga Langka antara lain :

1. Permasalahan umum
 - Bagaimana mendesain suatu tempat dan bangunan yang dapat mewadahi berbagai aktivitas rekreasi dan edukatif bagi masyarakat sehingga dapat menjadi tempat yang menyenangkan dan dapat menampung baik kegiatan umum maupun khusus.
2. Permasalahan khusus
 - Bagaimana mendesain sirkulasi museum bunga langka yang di dalamnya memamerkan berbagai macam bunga langka dengan memperhatikan zona benua bunga langka itu tumbuh?
 - Bagaimana mendesain galeri bunga yang akan memamerkan macam-macam bunga dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan bunga untuk tetap segar (masa hidup) untuk bisa dinikmati pengunjung?
 - Bagaimana mendesain galeri yang sesuai dengan habitat bunga langka namun tetap nyaman terhadap kebutuhan manusia yang merupakan pengunjung dari Galeri dan Museum Bunga Langka di Batu?
 - Bagaimana membuat area workshop yang menarik dan memiliki kesan fleksibel dalam setiap gerakannya diikuti dengan banyaknya jenis peralatan yang digunakan dalam merangkai?

- Bagaimana mendesain keseluruhan dari fasilitas yang ada (*glasshouses*, museum, galeri, lokakarya, toko, resto) memiliki suatu proses sirkulasi dua-arah yang saling terkait dan terintegrasi dengan baik?

1.3. Tujuan Proyek

Proyek Galeri dan Museum Bunga Langka ini merupakan suatu kompleks sarana edukasi dan rekreasi yang bertujuan untuk :

- Memfasilitasi masyarakat Indonesia untuk memperkaya wawasan mengenai bunga langka yang ada di dunia ini, khususnya untuk bunga langka yang kebutuhan hidupnya tidak jauh dari kondisi tapak proyek ini, Batu.
- Melestarikan bunga langka yang ada di dunia dengan memberikan wadah bagi kelangsungan hidup mereka.
- Memfasilitasi masyarakat untuk memperkaya keanekaragaman bunga langka yang telah mampu dibudidayakan dalam seni merangkai bunga.
- Memberikan fasilitas bagi masyarakat yang hendak ikut dalam pengembangbiakan bunga langka untuk ditanam dan ditumbuhkan di rumah/kediaman mereka.
- Menyediakan fasilitas penunjang dalam bereksplorasi kegemaran seni merangkai bunga melalui workshop dan restoran yang bisa digunakan dan di sewa untuk suatu acara.
- Menyediakan area rekreasi bagi keluarga
- Terjalin hubungan antar bangsa dalam hal preservasi bunga-bunga langka dunia (pertukaran dan pengembangan bunga-bunga langka)

1.4. Manfaat Proyek

Galeri dan Museum Bunga Langka ini bisa dimanfaatkan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, orang tua, lansia. Bahkan juga mampu memberikan manfaat bagi pemerintah.

1.4.1. Manfaat bagi Anak-anak

- Memberikan wawasan luas akan jenis bunga melalui pameran bunga langka berupa museum, galeri, greenhouse, ruang penelitian.

1.4.2. Manfaat bagi Remaja & Dewasa

- Memberikan wawasan mengenai bunga langka dan cara menggunakan bunga langka yang bisa dibudidayakan untuk seni merangkai bunga.
- Menyediakan sarana lanjutan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka akan bunga melalui seni merangkai bunga, dengan memberikan tingkatan-tingkatan level (penyediaan kursus).
- Memberikan fasilitas untuk masyarakat dalam kepedulian mereka akan bunga langka secara global.
- Memberikan fasilitas umum baru yang dapat dikunjungi saat waktu luang bersama dengan teman, sahabat, kekasih, keluarga dengan memberikan kenikmatan dalam penciuman dan penglihatan.

1.4.3. Manfaat bagi Orang Tua

- Memberikan wawasan mengenai bunga langka dan cara menggunakan bunga langka yang bisa dibudidayakan untuk seni merangkai bunga.
- Menyediakan sarana kursus bagi para orang tua untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam mendesain bunga.
- Memberikan sarana untuk pengetahuan dalam bidang penanaman bunga langka agar bisa diaplikasikan di hunian masing-masing.

1.4.4. Manfaat bagi Lansia

- Memberikan wawasan mengenai bunga langka dan cara menggunakan bunga langka yang bisa dibudidayakan untuk seni merangkai bunga.
- Menyediakan fasilitas penghijauan untuk menyegarkan menenangkan diri.
- Memberikan sarana untuk pengetahuan dalam bidang penanaman bunga langka agar bisa diaplikasikan di hunian masing-masing.

1.4.5. Manfaat bagi Pemerintah

- Membantu meningkatkan pendapatan daerah.
- Membantu memberikan gambaran baru tentang museum yang seringkali dianggap sebagai tempat yang membosankan.
- Meningkatkan kecerdasan rakyat dengan wawasan yang luas.
- Membantu sumber daya manusia dalam pembekalan seni.

1.5. Fungsi Proyek

1.5.1. Sebagai sarana edukasi masyarakat

Fasilitas utama yang ada (galeri dan museum) dapat memberikan wawasan tentang bunga langka yang dimiliki secara global baik yang masuk dalam kategori yang akan terancam punah maupun yang tidak terancam punah namun memiliki keunikan. Kemudian disediakan fasilitas pelatihan aplikasi seni merangkai bunga langka dengan beberapa tingkatan serta pemberian pengetahuan untuk melakukan penanaman bunga di hunian pribadi melalui fasilitas loka karya.

1.5.2. Sebagai sarana pelestarian dan pengembangbiakan bunga langka

Bunga-bunga langka yang disajikan juga diteliti untuk terus meningkatkan jumlah keberadaan mereka di dunia ini, serta diperkenalkan dan turut membantu masyarakat dalam penanaman bunga langka dalam hunian mereka masing-masing dengan member pembelajaran.

1.5.3. Sebagai pusat inspirasi kekreatifan bagi seluruh pengunjung

Fasilitas-fasilitas yang ada di dalam proyek bisa memberikan inspirasi dan motivasi bagi pengunjung untuk bisa menjaga dan memelihara bunga langka yang dimiliki dan termotivasi untuk ikut dalam pengembangbiakan bunga langka. Selain itu, dengan adanya fasilitas-fasilitas tsb, masyarakat memiliki banyak inspirasi akan desain seni dan mampu bersaing di kalangan nasional dan internasional.

1.5.4. Sebagai sarana hiburan/obyek wisata bagi masyarakat

Semua fasilitas yang ada di tempat ini, baik ruang luar maupun ruang dalam sama-sama bisa digunakan oleh masyarakat untuk menghabiskan waktu luang mereka. Di luar bisa menikmati keanekaragaman tanaman yang bisa dibentuk dengan menyantap makanan di area *café*, restoran atau pun ruang luar yang bisa digunakan sebagai tempat piknik. Selain itu bisa bertujuan untuk mempererat hubungan antar keluarga dan kerabat lainnya.

1.6. Sasaran dan Lingkup Pelayanan

Perencanaan dalam proyek ini bersifat edukasi dan hiburan. Keanekaragaman bunga langka secara global merupakan hal yang patut diberi perhatian khusus bagi masyarakat. Apalagi Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak keanekaragaman bunga langka. Hal tersebut seharusnya memberikan motivasi lebih kepada masyarakat Indonesia untuk lebih peduli dan turut serta dalam pelestarian dan pengembangbiakan bunga langka, didukung dengan kondisi tanah Indonesia yang subur tidak menutup kemungkinan untuk mampu mengembangbiakkannya dengan baik. Oleh karena itu, proyek ini dirancang untuk semakin mengenalkan pada masyarakat banyaknya bunga langka di Indonesia dan bunga langka lain secara global serta meningkatkan kemajuan seni Indonesia khususnya dalam seni merangkai bunga sehingga mampu bersaing secara sehat dengan negara lain. Adapun sasaran proyek ini secara terperinci adalah sebagai berikut :

1.6.1. Pengunjung priorita utama, meliputi :

Pengunjung yang diutamakan di sini adalah masyarakat kota, tanpa memilah-milah usia. Anak-anak boleh masuk untuk melihat-lihat untuk menambah ilmu dan mencoba kekreatifannya dengan porsi mereka sendiri. Remaja, dewasa, orang tua, lansia boleh menggunakan fasilitas ini, untuk lokakarya dan fasilitas eksplorasi bisa mereka ikuti tanpa terkecuali sesuai program.

1.6.2. Pengunjung umum, meliputi

Pendatang baru/pengunjung dari luar kota/pengunjung dari luar pulau/pengunjung dari luar negeri. Mereka bisa meluangkan waktu di fasilitas ini untuk memperoleh hal baru, melanjutkan pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi, mempraktekkan hasil pembelajaran.

Lingkup pelayanan proyek Galeri dan Museum Bunga Langka adalah semua kalangan usia tanpa terkecuali baik yang ada di kawasan Batu, luar Kota Batu, Malang, luar Jawa lingkup Indonesia ataupun luar negeri. Wadah yang akan diberikan kepada pengunjung yang hendak ke ruang pameran (galeri dan museum) akan berbeda dengan pengunjung yang hendak ke fasilitas lain karena tujuan dari

setiap bangunan berbeda dan secara tidak langsung akan memperhatikan cara mereka dalam penggunaan fasilitas tersebut. Mengenai jenis usia pengunjung yang datang ke proyek ini, akan diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan mereka. Bila anak-anak datang atas nama lembaga atau sekolah tertentu, mereka akan menikmati fasilitas tertentu seperti dominan pada fasilitas bertujuan pendidikan. Sedangkan bila para remaja, orang tua, dan lansia bisa mengunjungi museum, galeri, greenhouse, workshop yang akan memberikan pelajaran khusus dalam seni merangkai dan mengajarkan bagaimana cara penanaman bunga yang baik dan benar.

1.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk perencanaan proyek ini menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Survei lapangan, dengan cara melakukan peninjauan secara langsung terhadap kondisi tapak dan sekitarnya sehingga mengetahui masalah dan potensi tapak proyek.
- b. Studi literature, dengan cara melakukan pencarian data berhubungan dengan banyaknya jumlah bunga langka yang dimiliki secara global, kebutuhan iklim setiap jenis bunga agar mereka dapat tumbuh, serta sistem pengaplikasian yang terkait agar tiap bunga bisa beradaptasi melalui buku, makalah.
- c. Media informasi lainnya, yaitu mencari data tentang metode pendinginan dalam gedung, penambah kelembaban, dan semua yang berhubungan dengan faktor-faktor iklim didapat dari internet.
- d. Wawancara, dengan melakukan kegiatan tanya jawab terhadap orang-orang yang terkait dengan proyek sehingga dapat diperoleh data yang akurat dan terjamin kebenarannya, yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam proses desain proyek. Wawancara dilakukan dengan beberapa orang di sekitar *survey* studi banding dan lokasi proyek setempat.

1.8. Metode Pendekatan

Metode yang digunakan untuk pendekatan adalah menganalisa data kebutuhan macam-macam bunga langka (kebutuhan matahari, temperatur,

kelembaban, air, angin agar bunga langka tersebut dapat terus hidup dan berkembang lebih banyak di Batu) yang dihadirkan dalam galeri kemudian meninjaunya lebih lanjut dengan kebutuhan manusia untuk menyediakan wadah yang nyaman bagi manusia selaku pengunjung dalam proyek tersebut sehingga manusia yang melihat dan menikmatinya bisa memaksimalkan fasilitas ini untuk area rekreasi dan edukasi.